

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dari data hasil penelitian di MTsN Bandung Tulungagung, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendekatan pembelajaran yang digunakan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri Bandung Tulungagung: Guru Aqidah Akhlak dalam menentukan pendekatan pembelajaran dengan menyesuaikan situasi, kondisi kelas serta karakter peserta didiknya. Guru Aqidah Akhlak menggunakan pendekatan bersifat individual yang diantaranya pendekatan pembiasaan, pengalaman, emosional, keteladanan, dan rasional. Guru Aqidah Akhlak lebih menekankan pada pendekatan pembiasaan dalam meningkatkan mutu pembelajaran Aqidah Akhlak.
2. Metode dan teknik pembelajaran yang digunakan guru Aqidah Akhlak dalam meningkatkan mutu pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri Bandung Tulungagung adalah Guru sudah memahami tentang pentingnya menggunakan metode dan teknik dalam suatu pembelajaran dan bisa menggunakan metode dan teknik dalam pembelajaran dengan cara menggunakan lebih dari satu macam metode dan teknik serta mengkolaborasikan metode dan teknik yang satu dengan metode dan teknik lainnya dalam kegiatan pembelajaran. Metode dan teknik tersebut

disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Metode tersebut diantaranya metode diakronis, metode problem solving, metode empiris, metode penyadaran, metode pemahaman, dan metode wirid. sedangkan teknik yang digunakan adalah teknik ceramah, kelompok, tanya jawab, penugasan, membaca, cerita, pemberian hukuman, pemberian anugerah dan teknik uswah.

3. Implikasi peningkatan mutu pembelajaran Aqidah Akhlak dalam membentuk kepribadian siswa di MTs Negeri Bandung Tulungagung Pembelajaran aqidah akhlak memiliki nilai lebih yang dapat ditinjau dari karakteristik dan fungsinya, nilai lebih tersebut dapat digunakan sebagai cara atau upaya untuk membentuk kepribadian siswa. Perubahan kepribadian siswa tersebut meliputi: kemampuan dari siswa baik dari tingkat afektif, kognitif dan psikomotorik siswa menjadi meningkat, ibadah dari siswa juga meningkat menjadi lebih giat dan teratur, bisa mempraktekkan akhlak-akhlak terpuji pada materi yang diajarkan, siswa menjadi lebih mengerti dalam memilah dan memilih teman dalam pergaulannya, mempunyai akhlak yang baik terhadap keluarga dan kepada masyarakat. Peningkatan mutu pembelajaran berimplikasi baik pada kepribadian siswa karena pembelajaran Aqidah Akhlak memberikan perintah kepada diri siswa untuk selalu melakukan perbuatan baik.

B. SARAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui implikasi pembelajaran aqidah akhlak dalam membentuk kepribadian siswa di MTsN Bandung Tulungagung, dan kiranya demi tercapainya mutu pembelajaran aqidah akhlak yang lebih baik, peneliti perlu memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Lembaga MTsN Bandung Tulungagung.
 - a. Agar mutu proses belajar mengajar dapat lebih bermutu disarankan sekolah menambah sarana dan prasarana belajar. Guru Aqidah Akhlak sebaiknya juga melakukan sharing dan pendekatan terhadap para pengajar tentang kesulitan pembelajaran dan selalu memberikan motivasi kepada para pengajar untuk senantiasa melakukan kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran, guru Aqidah Akhlak harus lebih menguasai berbagai macam teknik pembelajaran dan menggunakan metode pembelajaran yang lebih variatif. Serta guru Aqidah Akhlak mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar pendidikan.
 - b. Agar kegiatan membentuk kepribadian siswa dapat lebih efektif untuk mencapai hasil yang diinginkan, disarankan guru akidah akhlak meningkatkan kerja sama dengan sesama guru maupun pihak terkait dalam mengelola lembaga pendidikan tersebut.
 - c. Agar dapat terjalin komunikasi yang kondusif antara sekolah, orang tua siswa dan masyarakat, disarankan agar pihak sekolah terutama guru akidah akhlak untuk selalu melakukan pendekatan kepada tokoh

masyarakat, orang tua siswa, baik dengan melalui lembaga maupun dengan yang lainnya.

- d. Guru akidah akhlak harus mampu menjalin kerja sama dengan guru BP/BK. Dengan adanya kerjasama antara guru BP/BK dengan guru akidah akhlak maka dapat mempermudah guru akidah akhlak dalam memahami segala karakter siswa.

2. Kepada Siswa

Kepada siswa untuk selalu menjaga diri dalam menghadapi arus globalisasi, hendaknya siswa benar-benar mempersiapkan mental yaitu dengan selalu mendekati diri kepada Tuhan Yang Maha Esa.

3. Kepada Orang Tua Siswa

Sebagai wali dalam mendidik anak usahakan untuk selalu menemani dan memberikan dukungan dalam segala hal, agar anak dapat berkembang di masa depan.

4. Kepada Peneliti Selanjutnya

Saya harapkan bagi peneliti yang akan datang agar dalam penelitian mempunyai konsep yang bagus dan prosedur penelitian yang sistematis dan terstruktur dalam melaksanakan penelitian. Agar nanti hasil daripada penelitian itu bisa maksimal.